

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa perubahan gaya hidup manusia baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya, sains dan teknologi. Hal ini merupakan tantangan dan kesempatan bagi guru untuk membekali siswanya dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui mutu pendidikan.

Melalui pendidikan anak diarahkan, dididik, dibimbing dan dilatih untuk mengembangkan kemampuannya baik fisik maupun motorik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini siswa dengan sendirinya meinternalisasikan proses pendidikan dan menjadikan siswa berdaya menggunakan pengetahuan yang mereka dapat.

Di era global ini kesejahteraan suatu bangsa bukan lagi bersumber hanya pada sumber daya alam dan modal yang bersifat fisik saja, tetapi juga bersumber pada modal intelektual, modal sosial, dan kepercayaan diri sebagai anak bangsa. Pengembangan modal intelektual mengandung tuntutan untuk terus menerus memperbaharui ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sesuai dengan perkembangan dunia. Sementara itu kualitas sumber daya manusia Indonesia tidaklah cukup bila diukur dengan standar lokal saja sebab perubahan global telah sangat mempengaruhi tuntutan kualitas dibidang sumber daya manusia. Bahkan saat ini tingkat kompetensi yang dikuasai seseorang harus memenuhi standar

tertentu agar bisa ikut dalam aktifitas masyarakat dunia. Sebagai konsekuensinya pendidikan sekarang harus berkualitas dan berwawasan internasional serta tidak sekedar memenuhi target kurikulum saja.

Penyesuaian Kurikulum 2004 menjadi KTSP, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada dasarnya Kurikulum KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP 2006).

Pendidikan IPA sebagai bagian pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar awal dalam upaya secara formal untuk memberikan bekal kemampuan tentang IPA kepada siswa. Ruang lingkup bahan kajian pembelajaran IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan tuntutan dari pembelajaran IPA Sekolah Dasar, yaitu: (1) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan

metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menuntut aktivitas siswa secara aktif. Pembelajaran IPA bukanlah transfer pengetahuan guru sebagai sumber pengetahuan dari guru kepada peserta didik saja. Jika pendidikan seperti ini, tidak akan menghasilkan generasi yang berkompetensi.

Namun kenyataannya pembelajaran IPA masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatan yang lebih berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan apa yang dikatakan gurunya. Kemudian banyak guru yang kesulitan untuk menguasai kelas akibatnya banyak siswa yang ribut saat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali Kelas IV Ibu Sri Iriantini yang terjadi pada siswa kelas IV SDN. 10186 Batang Kuis banyak masalah yang terjadi khususnya materi pelajaran IPA yakni pada materi pokok “Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda”, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian formatif siswa masih rendah. Dari 35 orang siswa, hanya 8 (23%) yang yang nilainya dikatakan tuntas. Sisanya 27 siswa (77 %) dinyatakan tidak tuntas. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh : kurangnya minat belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang membosankan, selain itu pembelajaran hanya dapat dikhayalkan oleh siswa tanpa melakukannya secara langsung.

Untuk mengatasi berbagai macam masalah diatas ada beberapa cara yang dapat dilakukan yakni dengan menggunakan : metode demonstrasi, diskusi, metode tanya jawab, team kuis dan eksperimen. Namun penulis memilih metode eksperimen untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas karena menjadikan

pembelajaran lebih aktif, membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan hasil percobaannya dan metode ini memang sangat cocok untuk pelajaran IPA.

Sebagai seorang guru, bagaimanapun kondisi yang dihadapi harus memiliki keyakinan bahwa kesemuanya itu dapat diatasi. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran eksperimen agar siswa melakukan pengamatan secara langsung dan menjadikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didik.

Atas dasar inilah Peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA dengan judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 101866 Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah, yaitu :

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik
2. Guru kurang menguasai kelas
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
4. Siswa tidak semangat dalam belajar

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang dibatasi yaitu : “Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode eksperimen materi Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda di kelas IV SD Negeri 101866 Batang Kuis TA. 2013/2014”.

1.4. Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPA materi “Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda” di kelas IV SDN 101866 Batang Kuis TA. 2013/2014?.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda setelah menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 101866 Batang Kuis TA. 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan bermanfaat bagi terjadinya perbaikan dan perubahan dalam hasil belajar siswa. Namun secara lebih rinci manfaat hasil penelitian ini adalah :

a. Bagi guru

- Sebagai masukan dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar.

b. Bagi sekolah

- Hasil penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- Menciptakan peserta didik yang berkompetensi

c. Bagi Peneliti

- Menambah pengetahuan peneliti untuk memahami proses pembelajaran dengan baik
- Dapat mempraktekkan metode eksperimen saat peneliti menjadi guru.